

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan mu'jizat terbesar Nabi Muhammad SAW yang harus disampaikan kepada ummat manusia. Sedangkan, ulama terdahulu sebelum belajar tentang ilmu duniawi, mereka belajar Al-Qur'an dan juga menghafalkannya. Selain itu, ulama memahaminya dan tak lupa untuk mengamalkan apa yang sudah tertulis dalam Al-Qur'an.

Belajar merupakan salah satu hal yang diutamakan. Sebagai bukti, wahyu pertama dari Allah SWT diturunkan kepada Rasulullah melalui perantara malaikat Jibril. Wahyu pertama yang diturunkan yaitu, surat Al-Alaq ayat 1-5. Yang bunyinya:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya" ¹

Keutamaan bagi para penghafal Al-Qur'an adalah dia akan dimasukkan ke surga, dan Allah SWT akan menerima permohonan syafa'atnya sebanyak sepuluh orang dari keluarganya yang telah dimasukkan ke dalam neraka. Selain

¹ Q.S. Al-Alaq: 1-5

itu, ada beberapa keutamaan lain. Seperti mendapatkan penghormatan dari Rasulullah SAW. Sebagai berikut:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الرَّبُّ تَبَارَكَ وَتَعَالَى مَنْ شَعَلَهُ الْقُرْآنُ عَنْ ذِكْرِي وَمَسْتَلْتِي أَعْطَيْتُهُ أَفْضَلَ مَا أُعْطِيَ السَّائِلِينَ وَفَضْلُ كَلَامِ اللَّهِ عَلَى سَائِرِ الْكَلَامِ كَفَضْلِ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ (رواه الترمذي والدارمي والبيهقي في الشعب)

Artinya: Dari Abu Sa'id ra berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Allah berfirman, 'Barang siapa yang disibukkan oleh Al-Qur'an dari pada berzikir kepada-Ku, dan memohon kepada-Ku, maka aku berikan sesuatu kepadanya yang lebih utama dari pada yang aku berikan kepada orang-orang yang memohon kepada-Ku dan keutamaan kalam Allah di atas seluruh perkataan adalah seumpama keutamaan Allah atas makhluk-Nya" (HR. Tirmidzi, Darami, dan Baihaqi)

Allah SWT akan juga memberikan keutamaan kepada orang yang selalu mengutamakan Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan perkataan atau firman yang Allah tujukan kepada seluruh makhluk-Nya yang telah diciptakan-Nya. Amalan-amalan yang dipuji Rasulullah SAW, yaitu amalan yang selalu bersama dengan Al-Qur'an. Seperti hadist dibawah ini:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَحْسَدَ أَلَا فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَقُومُ بِهِ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ وَرَجُلٌ أَعْطَاهُ مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُ مِنْهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ. (رواه البخارى ومسلم والترمذى والنسائى وأبن ماجه)

Artinya: Dari Ibnu Umar ra, Rasulullah SAW bersabda, "Tidak diperbolehkan hasad (iri hati) kecuali terhadap dua orang: Orang yang dikaruniai Allah (kemampuan membaca/menghafal Al-Qur'an). Lalu ia membacanya malam dan siang hari, dan orang yang dikaruniai harta oleh Allah, lalu ia menginfakkannya pada malam dan siang hari." (HR Bukhari, Tarmidzi, dan Nasa'i)

Pondok Pesantren Darut Taqwa memiliki beberapa program untuk menjalankan program *tahfidz*, yang menjadi program unggulan. Program *tahfidz* yang digunakan adalah program reguler dan *tahsus* yang dijalankan oleh bidang Al-Qur'an untuk mencapai target dalam menghafalkan Al-Qur'an. Kedua program tersebut dijalankan ketika kegiatan belajar atau sebagai salah satu kegiatan wajib yang ada di pondok. Salah satu program yang diadakan ketika mulai memasuki liburan semester satu, ialah program *Camp Qur'an*.

Camp Qur'an merupakan kegiatan yang diadakan oleh Pondok Pesantren Darut Taqwa yang dilaksanakan ketika jadwal liburan sekolah. Tujuan dari kegiatan *camp Qur'an* yaitu untuk meningkatkan hafalan terutama bagi santri Darut Taqwa ataupun peserta yang bukan dari santri Pondok Pesantren Darut Taqwa. Jadi, untuk peserta *camp Qur'an* ini tidak hanya dari Pondok Pesantren Darut Taqwa saja. Sebab, kegiatan tersebut dibuka untuk umum. Partisipan dalam acara ini tak hanya dari kota Ponorogo saja. Akan tetapi, dari luar kota seperti, Madiun, Trenggalek, Ngawi, Magetan, dan sekitarnya.

Peserta *camp* disibukkan dengan berbagai kegiatan untuk menghilangkan rasa bosan. Kegiatan paling utama dalam *Camp Qur'an* adalah menghafal Al-qur'an. Sedangkan, senam pagi yang rutin diadakan setiap pagi, kajian Islam, jelajah situs, outbond, dan sebagainya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberi semangat untuk para peserta dan tidak membuat mereka bosan. Sehingga peserta *camp* melakukan kegiatan *tahfidz* dengan keadaan hati senang dan bersemangat untuk mengikuti acara yang telah dipersiapkan oleh panitia *camp*.

Peserta *camp* memiliki cita-cita untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an. Hal tersebut juga mendapat dukungan dari wali peserta *camp* Qur'an untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Karena mendapat dukungan dari masing-masing wali, hal tersebut membuat peserta termotivasi untuk menghafalkan lebih besar.

Panitia *camp* Qur'an, memberi target kepada peserta *camp* Qur'an 2 juz dalam waktu kurang lebih dua pekan. Melihat dari target yang telah ditentukan panitia tersebut, beberapa peserta dapat mencapai target yang diberikan panitia, ada yang mencapai target tepat waktu, dan ada pula yang lebih dari target dalam waktu yang telah ditentukan oleh panitia *camp*. Selain itu, peserta *camp* juga mendapatkan ilmu baru dari kegiatan yang diadakan oleh panitia *camp* Qur'an.

Sedangkan, di luar kegiatan *camp* Qur'an hanya mendapatkan kurang lebih tiga lembar dalam satu pekan. Dengan beberapa faktor tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darut Taqwa Ponorogo dengan judul **“Strategi Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Kegiatan Camp Qur'an Di Pondok Pesantren Darut Taqwa Ponorogo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis menemukan dua rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian yaitu

1. Bagaimana strategi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan camp Qur'an di Pondok Pesantren Darut Taqwa

2. Bagaimana dampak dari pelaksanaan camp Qur'an di Pondok Pesantren Darut Taqwa

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan camp Qur'an di Pondok Pesantren Darut Taqwa
2. Untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan camp Qur'an di Pondok Pesantren Darut Taqwa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan serta semangat dan juga termotivasi untuk menghafalkan Al-Qur'an dan juga dapat menerapkan ajaran-ajaran dari nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pondok, diharapkan dari penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran bagi Pondok Pesantren Darut Taqwa sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan kurikulum untuk selanjutnya.
- b. Bagi guru, sebagai proses perbaikan dalam kegiatan camp qur'an selanjutnya

- c. Bagi penulis, sebagai bahan pegangan dan kajian untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan camp Qur'an
- d. Bagi peneliti, sebagai bahan rujukan untuk mengadakan penelitian lanjutan pada fokus yang berbeda

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan mengenai strategi meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan camp Qur'an di Pondok Pesantren Darut Taqwa. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui strategi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui kegiatan camp Qur'an yang diadakan pada tahun 2021.

F. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun dan membagi skripsi ini menjadi lima bab dengan berbagai sub babnya, dengan penjelasan dari tiap-tiap bab sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, permasalahan yang didalamnya terdapat pembatasan serta perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian

Bab II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berfungsi untuk menjelaskan posisi penelitian ini diantara penelitian penelitian terdahulu yang setema. Pada bab ini juga akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian yakni yang berisi definisi-

definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

Bab III metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, tempat penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, langkah langkah penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV hasil dan pembahasan penelitian yang didalamnya terdapat gambaran umum tentang lokasi penelitian, paparan data dan analisis data penelitian

Bab V kesimpulan yakni berisi kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang dipaparkan pada bab pertama dan saran.

